PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI AKAN DILAKUKAN MENGGUNAKAN SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK DAN AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT TBK

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan *steel plate* serta Perusahaan *Holding*

Kantor Pusat:
Gedung Kirana Three (Bellatera) Lt. 11
Jl. Boulevard Raya Kav. 1, Kelapa Gading
Jakarta Utara – 14240
Tel. (+62) 21 – 2936 4338
E-mail: corsec.pst@pancaran-shipping.co.id
Website: www.pancaran-samudera.co.id

Kantor Perwakilan:

Berau
Desa Gayam, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur

Malili
Jl. Trans Lorong 3,
Desa Ussu, Kec. Malili,
Kab. Luwu Timur

Samarinda
Jl. Pangeran Suriansyah No. 15,
Kel. Karangmunus, Kec. Samarinda Ilir,
Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp850,- (delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**") dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 7 Maret 2025.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian (jika ada)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENURUNAN HARGA KOMODITAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

RINCIAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK WWW.E-IPO.CO.ID

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Juni 2025

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	23 - 25 Juni 2025
Perkiraan Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 - 4 Juli 2025
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2025
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Juli 2025
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2025

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp850,- (delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Perseroan dapat melakukan perubahan kisaran harga pada masa Penawaran Awal, dimana masa Penawaran Awal wajib memiliki sisa paling sedikit 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik, tanggal 1 Juli 2020 ("**POJK No. 41 Tahun 2020**").

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.117.700.000,- (dua ratus miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.040.000.000	4.032.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.260.000.000**	**1.008.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	3.780.000.000	3.024.000.000.000	

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp800,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.040.000.000	4.032.000.000.000		5.040.000.000	4.032.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Profitama Hasil Indah	894.600.000	715.680.000.000	71,00	894.600.000	715.680.000.000	60,35
PT Surya Mitra Pancaran	365.400.000	292.320.000.000	29,00	365.400.000	292.320.000.000	24,65
Masyarakat	-	-	-	222.353.000	177.882.400.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.260.000.000**	**1.008.000.000.000**	**100,00**	**1.482.353.000**	**1.185.882.400.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.780.000.000**	**3.024.000.000.000**		**3.557.647.000**	**2.486.117.600.000**	

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 555.000 (lima ratus lima puluh lima ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 0,249% (nol koma dua empat sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 7 Maret 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pancaran Samudera Transport Tbk No. 27 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Tujuan utama dari Program ESA adalah memberikan penghargaan dan apresiasi atas pencapaian karyawan Perseroan, sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Program ESA juga akan menyediakan sarana/media yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Perseroan, serta mendorong karyawan untuk mengoptimalkan standar-standar kinerja mereka. Pelaksanaan Program ESA akan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah tim pengelola Program ESA yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 222.353.000 (dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar 1.482.353.000 (satu miliar empat ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-05891/BEI.PP1/06-2025 tanggal 13 Juni 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk :

1. Sebesar Rp175.000.000.000 akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT Pancaran Karya Shipping ("**PKS**"), dalam bentuk ekuitas, sebanyak-banyaknya 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru yang akan dikeluarkan oleh PKS. Dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru akan digunakan oleh PKS untuk pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier*, dengan tujuan untuk memperkuat armada dalam proyek Perseroan. Rencana pembelian kapal bulk carrier tersebut berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal antara PT Pancaran Maritim Transportindo ("**PMT**") dan PKS dengan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 dan No. 011/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.030/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan No. 010/LGL-PAN/PMT-PPJB/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No.031/LGL-PAN/PMT-Add.PPJB/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup, dengan harga yang akan ditetapkan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Independen, sebagaimana sesuai dengan Laporan Penilaian No. 00049/2.0041-00/BS/06/0384/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025. PMT merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.
2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan yang berupa bahan bakar kapal.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab II dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	182.972.845.733	44.836.166.250	45.928.259.271
Piutang usaha			
Pihak berelasi	316.754.837	21.076.926	5.586.601.647
Pihak ketiga – neto	128.814.308.866	121.464.027.168	74.759.636.947
Aset kontrak			
Pihak berelasi	471.739.177	-	1.968.887.674
Pihak ketiga	43.535.427.052	51.169.637.118	26.371.591.420
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.475.288.456	161.259.632.999	69.306.567.025
Pihak ketiga	5.977.126.274	942.628.916	1.450.288.919
Persediaan	131.526.602.774	127.534.064.338	87.445.717.940
Pajak dibayar dimuka	11.894.463.715	1.950.013.149	11.378.719.493
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77.361.224.356	20.540.137.532	41.028.421.412
Beban ditangguhkan	6.460.000.000	-	-
Total Aset Lancar	**591.805.781.240**	**529.717.384.396**	**365.224.691.748**
Aset Tidak Lancar			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.600.000.000	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	41.755.498
Aset yang belum digunakan dalam operasi	13.630.624.506	19.080.992.344	3.116.179.590
Aset tetap – neto	870.325.960.897	963.819.849.104	820.052.267.282
Aset hak guna – neto	23.363.619.018	41.166.140.097	3.823.214.384
Aset pajak tangguhan – neto	-	-	292.859.344
Total Aset Tidak Lancar	**910.920.204.421**	**1.024.066.981.545**	**827.326.276.098**
Total Aset	**1.502.725.985.661**	**1.553.784.365.941**	**1.192.550.967.846**
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	15.000.000.000
Pihak ketiga	64.118.765.108	58.654.812.195	46.999.126.165
Akrual	27.861.267.795	36.023.218.639	15.488.498.880
Utang pajak	13.902.620.095	13.752.450.089	6.075.019.000
Uang muka penjualan			
Pihak berelasi	-	-	5.796.534.110
Pihak ketiga	9.661.560.485	4.009.583.543	5.049.970.000
Liabilitas kontrak	-	191.549.295	-
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2.239.705.264	49.869.154.808	-
Pihak ketiga	2.133.699.020	1.445.962.084	1.610.322.227
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Liabilitias sewa	20.757.687.142	21.749.917.488	1.889.550.133
Utang bank	27.600.000.000	2.140.000.000	2.140.000.000
Utang pembiayaan	-	-	33.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	**168.275.304.909**	**187.836.648.141**	**100.082.020.515**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Liabilitas sewa	3.515.782.504	20.757.687.141	2.469.944.337
Utang bank	143.700.000.000	2.853.333.333	4.993.333.333
Liabilitas pajak tangguhan – neto	4.757.177.674	2.150.117.148	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.413.691.862	5.154.492.975	3.881.538.792
Total Liabilitas Jangka Panjang	**159.386.652.040**	**30.915.630.597**	**11.344.816.462**
Total Liabilitas	**327.661.956.949**	**218.752.278.738**	**111.426.836.977**
Ekuitas			
Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar – 80.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor – 20.000 saham tahun 2024 dan 19.750 saham tahun 2023 dan 2022	20.000.000.000	19.750.000.000	19.750.000.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.584.482.072)	(497.517.705)	(65.677.914)
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	1.156.645.508.752	1.315.776.807.068	1.061.437.964.584
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.175.061.026.680	1.335.029.289.363	1.081.122.286.670
Kepentingan Non-pengendali	3.002.032	2.797.840	1.844.199
Total Ekuitas	**1.175.064.028.712**	**1.335.032.087.203**	**1.081.124.130.869**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.502.725.985.661**	**1.553.784.365.941**	**1.192.550.967.846**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022
PENDAPATAN	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)
LABA BRUTO	**327.345.499.480**	**336.778.494.556**	**242.390.337.219**
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	(480.520.027)	(350.436.615)	(469.762.391)
Beban umum dan administrasi	(76.376.484.806)	(62.274.301.740)	(51.795.216.626)
LABA USAHA	**250.488.494.647**	**274.153.756.201**	**190.125.358.202**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	(15.623.422.703)	(4.955.278.036)	(12.507.902.160)
Penghasilan keuangan	18.783.149.443	720.140.881	699.812.248
Lain-lain – neto	8.425.644.128	7.232.324.106	6.664.402.609
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**262.073.865.515**	**277.150.943.152**	**184.981.670.899**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak final	(9.857.915.927)	(10.999.353.018)	(8.774.655.899)
Pajak kini	(6.239.354.018)	(1.551.500.737)	(5.633.490.457)
Pajak tangguhan	(2.608.425.719)	(2.460.290.817)	(2.609.041.692)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	**(18.705.695.664)**	**(15.011.144.572)**	**(17.017.188.048)**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**243.368.169.851**	**262.139.798.580**	**167.964.482.851**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.088.329.599)	(449.156.571)	(66.615.169)
Pajak penghasilan terkait	1.365.193	17.314.325	937.122
Rugi komprehensif lain – neto setelah pajak	(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**242.281.205.445**	**261.707.956.334**	**167.898.804.804**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	243.367.679.906	262.138.842.484	167.964.361.267
Kepentingan non-pengendali	489.945	956.096	121.584
Total	**243.368.169.851**	**262.139.798.580**	**167.964.482.851**
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(1.086.964.367)	(431.839.791)	(65.677.914)
Kepentingan non-pengendali	(39)	(2.455)	(133)
Total	**(1.086.964.406)**	**(431.842.246)**	**(65.678.047)**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	242.280.715.539	261.707.002.693	167.898.683.353
Kepentingan non-pengendali	489.906	953.641	121.451
Total	**242.281.205.445**	**261.707.956.334**	**167.898.804.804**
Laba per saham dasar [1]	193	208	133
Jumlah lembar saham beredar	1.259.697.774	1.259.687.500	1.259.687.500
Dividen per saham[1]	320	6	28

Catatan:

[1] Sehubungan dengan kapitalisasi laba dan pemecahaan nilai nominal saham yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka perhitungan laba per saham dasar dan dividen persaham untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif, jumlah saham yang beredar menggunakan jumlah saham yang baru. Nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 800 per saham.

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/pendapatan	26,74%	27,06%	22,80%
Laba tahun berjalan/pendapatan	24,83%	25,59%	20,70%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	20,71%	19,64%	15,54%
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	16,20%	16,87%	14,08%
Rasio Keuangan (x)			
Current Ratio	3,52	2,82	3,65
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,22	0,14	0,09
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,28	0,16	0,10
Interest Coverage Ratio (ICR) **)	16,80	98,05	226,18
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) **)	5,75	13,60	59,32
Debt to Equity Ratio (%)	16,64	3,56	1,06
Debt Capacity (x)	0,52	0,17	0,04
EBITDA terhadap pendapatan (%)	38,09	27,94	35,27
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	-4,31%	26,23%	-6,84%
Laba tahun berjalan	-7,16%	56,07%	9,63%
Total asset	-3,29%	30,29%	-3,04%
Total liabilitas	49,79%	96,32%	-60,38%
Total ekuitas	-11,98%	23,49%	9,79%

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab IV dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terlampir dalam Prospektus ini.

Pembahasan dan analisa keuangan diambil berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	980.163.971.664	1.024.275.054.219	811.426.636.297
Beban pokok pendapatan	(652.818.472.184)	(687.496.559.663)	(569.036.299.078)
Laba bruto	327.345.499.480	336.778.494.556	242.390.337.219
Laba sebelum pajak penghasilan	262.073.865.515	277.150.943.152	184.981.670.899
Laba tahun berjalan	243.368.169.851	262.139.798.580	167.964.482.851
Rugi Komprehensif Lain	(1.086.964.406)	(431.842.246)	(65.678.047)
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	**242.281.205.445**	**261.707.956.334**	**167.898.804.804**

Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari *freight charter to freight charter* sebesar Rp82.308.488.173 atau 29,18% dan adanya penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp4.201.471.492 atau sebesar 0.67% dibandingkan tahun 2023. Penurunan pendapatan *freight charter to freight charter* sejalan dengan penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp47.001.355.042 atau 24,29%. Penurunan *owned to freight charter* disebabkan karena penjualan kapal sebanyak 6 *barge* dan 5 *tugboat* terutama dijual pada kuartal ketiga tahun 2024 serta utilisasi secara penuh tahun 2024 kapal *bulk carrier* milik PKS yang dibeli tahun 2023 dan mulai beroperasi bulan Agustus 2023. Pada tahun 2024, juga terjadi peningkatan penjualan barang material PSS sebesar Rp50.206.518.117 atau 60,66% dibandingkan tahun 2023 disebabkan tahun 2024 terdapat penjualan 3 kapal yang dibangun PSS, sedangkan pada tahun 2023 pendapatan PSS, belum ada penjualan kapal hanya melakukan *docking*.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan oleh *freight charter to freight charter* sebesar Rp164.403.170.847 atau sebesar 139,73% dibandingkan tahun 2022 sejalan dengan peningkatan biaya sewa tahun 2023 sebesar Rp129.879.121.902 atau 204,14% dibandingkan tahun 2022. Penurunan pendapatan *owned to freight charter* sebesar Rp5.922.692.571 atau 0,94% disebabkan Perseroan melakukan penjualan kapal 5 *barge* dan 5 *tugboat* namun ada penambahan kapal bulk carrier milik PKS yang mulai beroperasi bulan Agustus 2023. Pendapatan PSS, juga mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp40.769.163.111 atau sebesar 97,08% disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan untuk docking oleh pihak ketiga tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp34.678.087.479 atau 5,04% yaitu dari Rp687.496.559.663 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp652.818.472.184 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan biaya sewa kapal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp47.001.355.042 atau 24% hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan *freight charter to freight charter*. Peningkatan biaya material dan jasa subkontrak sebesar Rp 53.872.786.144 atau 94,10% sejalan dengan peningkatan penjualan barang material PSS, dimana pada tahun 2024 terdapat penjualan 3 kapal yang dibangun PSS. Penurunan bahan bakar sebesar Rp44.250.259.236 atau 28,90% disebabkan perubahan pola *customer* dari permintaan *longtowing* menjadi *transhipment* tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Selain itu terdapat penurunan biaya gaji dan manfaat sebesar Rp 3.625.000.594 atau 5,83% yang disebabkan menurunnya jumlah *crew* kapal Perseroan sebanyak 30 orang sejalan dengan penjualan kapal Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp118.460.260.585 atau 20,82% yaitu dari Rp569.036.299.078 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp687.496.559.663 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya sewa tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 129.879.121.902 atau 204,14% dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter* tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Penurunan bahan bakar sebesar Rp 43.936.578.564 atau 22,30% perubahan pola *customer* dari permintaan *longtowing* menjadi *transhipment* tahun 2023 dibanding tahun 2022. Selain itu terdapat peningkatan biaya gaji dan manfaat atas crew disebabkan adanya penambahan crew PKS sebanyak 23 orang pada tahun 2023 sejalan dengan penambahan kapal *bulk carrier*.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp18.771.628.729 atau 7,16% yaitu dari Rp262.139.798.580 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp243.368.169.851 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp 1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp94.175.315.729 atau 56,07% yaitu dari Rp167.964.482.851 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp262.139.798.580 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Rugi komprehensif lain

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Rugi komprehensif lain tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp655.122.160 atau 151,70% yaitu dari (Rp431.842.246) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi (Rp1.086.964.406) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja sebesar (Rp639.173.028) atau 142,31% sejalan dengan meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Rugi komprehensif lain tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp366.164.199 atau 557,51% yaitu dari (Rp65.678.047) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi (Rp431.842.246) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja sebesar (Rp382.541.402) atau 574,26% sejalan dengan meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.426.750.889 atau 7,42% yaitu dari Rp261.707.956.334 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp242.281.205.445 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082.555 atau 4,31% yaitu dari Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp980.163.971.664 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp93.809.151.530 atau 55,87% yaitu dari Rp167.898.804.804 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp261.707.956.334 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp212.848.417.922 atau 26,23% yaitu dari Rp811.426.636.297 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.275.054.219 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Aset Lancar	591.805.781.240	529.717.384.396	365.224.691.748
Aset Tidak Lancar	910.920.204.421	1.024.066.981.545	827.326.276.098
Total Aset	**1.502.725.985.661**	**1.553.784.365.941**	**1.192.550.967.846**
Liabilitas Jangka Pendek	168.275.304.909	187.836.648.141	100.082.020.515
Liabilitas Jangka Panjang	159.386.652.040	30.915.630.597	11.344.816.462
Total Liabilitas	**327.661.956.949**	**218.752.278.738**	**111.426.836.977**
Total Ekuitas	**1.175.064.028.712**	**1.335.032.087.203**	**1.081.124.130.869**

Aset Lancar

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp62.088.396.844 atau 11,72% yaitu dari Rp529.717.384.396 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp591.805.781.240 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas karena adanya realisasi pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 158.784,344.543 dan adanya peningkatan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp56.821.086.824 atau 276,63% yang disebabkan meningkatnya uang muka pembelian suku cadang di PSS, sehubungan dengan pembuatan kapal yang masih dalam proses.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp164.492.692.648 atau 45,04% yaitu dari Rp365.224.691.748 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp529.717.384.396 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp91.953.065.974 atau 132,68% yang disebabkan kebutuhan operasional pihak berelasi serta peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp46.704.390.221 atau 62,47% sejalan dengan peningkatan pendapatan dan adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 40.088.346.398 atau 45,84% disebabkan penambahan bahan bakar kapal *bulk carrier* di PKS.

Aset Tidak Lancar

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp113.146.777.124 atau 11,05% yaitu dari Rp1.024.066.981.545 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp910.920.204.421 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap karena penjualan kapal 6 barge dan 5 tugboat yang dilakukan Perseroan dan penyusutan pada tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp196.740.705.447 atau 23,78% yaitu dari Rp827.326.276.098 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.024.066.981.545 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp143.767.581.822 atau 17,53% yang terutama disebabkan pembelian kapal *bulk carrier* PKS sebesar Rp239.981.043.500 dan kapal *tugboat* PST sebesar Rp2.109.375.000 dan adanya penyusutan sebesar Rp99.068.190.747. Terdapat juga peningkatan aset hak guna sebesar Rp37.342.925.713 atau 976,74% yang disebabkan peningkatan beban sewa kapal jangka panjang dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight to freigth charter*.

Total Aset

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp51.058.380.280 atau 3,29% yaitu dari Rp1.553.784.365.941 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.502.725.985.661 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran dividen sebesar Rp402.498.978.222 pada tahun 2024 yang dananya diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp296.313.659.483 dan aktivitas investasi sebesar Rp150.744.984.300.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp361.233.398.095 atau 30,29% yaitu dari Rp1.192.550.967.846 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.553.784.365.941 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sehubungan dengan pembelian kapal *bulk carrier* PKS sebesar Rp143.767.581.822 atau 17,53% dan peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp46.704.390.221 atau 62,47% dan peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp91.953.065.974 atau 132,68%. Secara umum peningkatan total aset tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terutama dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp262.139.798.580 yang hanya dibagikan dividen sebesar Rp7.800.000.000.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.561.343.232 atau 10,41% yaitu dari Rp187.836.648.141 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp168.275.304.909 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain pihak berelasi yang disebabkan pembayaran kepada pihak berelasi di tahun 2024 sebesar Rp47.629.449.544 atau 95,51%serta terdapat peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang diperoleh PKS sebesar Rp25.460.000.000 atau 1189,72%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp87.754.627.626 atau 87,68% yaitu dari Rp100.082.020.515 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp187.836.648.141 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp49.869.154.808 atau 100% dibandingkan tahun 2023 disebabkan utang atas docking dan peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp19.860.367.355 atau 1051,06% karena adanya penambahan sewa jangka panjang yang jatuh tempo 12 kapal pada tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp128.471.021.443 atau 415,55% yaitu dari Rp30.915.630.597 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp159.386.652.040 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp19.570.814.135 atau 172,51% yaitu dari Rp11.344.816.462 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp30.915.630.597 pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa atas sewa kapal jangka panjang dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan *freight charter to freight charter*.

Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp108.909.678.211 atau 49,79% yaitu dari Rp218.752.278.738 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp327.661.956.949 tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh PKS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp171.300.000.000.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp107.325.441.761 atau 96,32% yaitu dari Rp111.426.836.977 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp218.752.278.738 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain atas *docking* dan peningkatan liabilitas sewa atas meningkatnya sewa jangka panjang di tahun 2023.

Total Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp159.968.058.491 atau 11,98% yaitu dari Rp1.335.032.087.203 tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.175.064.028.712 tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen sebesar Rp402.499.263.936 pada tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp253.907.956.334 atau 23,49% yaitu dari Rp1.081.124.130.869 tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.335.032.087.203 tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp261.707.956.334 tahun 2023.

Laporan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan Ikhtisar arus kas Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	296.313.659.483	302.494.580.092	308.669.330.074
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	150.744.984.300	(327.583.007.731)	(18.321.611.729)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(305.321.964.300)	23.996.334.618	(249.097.982.637)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**141.736.679.483**	**(1.092.093.021)**	**41.249.735.708**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**44.836.166.250**	**45.928.259.271**	**4.678.523.563**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**186.572.845.733**	**44.836.166.250**	**45.928.259.271**

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp6.180.920.609 atau 2,04% yaitu dari Rp302.494.580.092 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp296.313.659.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp44.111.082,555 atau 4,31% dan adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp37.835.018.341 atau 7,14% dan peningkatan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp6.031.301.485 atau 5,79% sejalan dengan peningkatan jumlah karyawan, beban gaji dan manfaat. Selain itu terdapat peningkatan pembayaran beban keuangan sebesar Rp10.668.144.667 atau 215,29% sejalan dengan meningkatnya utang bank jangka panjang yang diperoleh PKS pada tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp6.174.749.983 atau 2,00% yaitu dari Rp308.669.330.074 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp302.494.580.092 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp127.180.019.727 atau 15,42% sejalan dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2023 dan meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp131.061.613.975 atau 32,84% dibandingkan tahun 2022 sejalan dengan meningkatnya beban pendapatan pokok atas beban sewa kapal jangka pendek dan biaya material dan subkontraktor dibandingkan pada tahun 2022.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp478.327.992.031 atau 146,02% yaitu dari Rp(327.583.007.731) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp150.744.984.300 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang-lain dari pihak berelasi sebesar Rp250.737.410.516 atau 272,68% sejalan dengan penurunan piutang berelasi pada tahun 2024 dan peningkatan penerimaan atas penjualan kapal yang dilakukan Perseroan sebesar Rp5.469.547.012 atau 6,05%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp309.261.396.002 atau 1.687,96% yaitu dari Rp(18.321.611.729) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp(327.583.007.731) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran untuk perolehan aset tetap sejalan dengan menambahnya kapal *bulk carrier* PKS, pada tahun 2023 dan meningkatnya pembayaran kepada pihak berelasi sebesar Rp24.568.343.174 atau 36,46% sejalan dengan peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi pada tahun 2023.

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp329.318.298.918 atau 1.372,37% yaitu dari Rp23.996.334.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp(305.321.964.300) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama digunakan untuk meningkatnya pembayaran dividen sebesar Rp404.761.175.687 tahun 2024 dibandingkan sebesar Rp5.537.802.532 tahun 2023 dan adanya realisasi penerimaan utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk oleh PKS sebesar Rp171.300.000.000 pada tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp273.094.317.255 atau 109,63% yaitu dari Rp(249.097.982.637) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp23.996.334.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama karena berkurangnya pembayaran utang bank sebesar Rp173.399.371.235 ahun 2022 dibandingkan sebesar Rp2.140.000.000 tahun 2023 dan adanya penerimaan dari pihak berelasi Rp47.606.957.340 dibandingkan pengeluaran sebesar (Rp2.754.616.525) pada tahun 2022.

RISIKO USAHA

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Penurunan Harga Komoditas

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Kenaikan Harga Minyak Bahan Bakar
2. Risiko dalam Pelaksanaan Kontrak
3. Risiko Kurs Dollar
4. Risiko Pengangkutan Laut Sangat Bergantung Pada Kondisi Cuaca
5. Risiko Pihak Ketiga (kecelakaan Kapal)
6. Risiko Potensi Adanya Pemutusan Kontrak

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
2. Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Pembahasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Prospektus Bab VI dengan judul "Faktor Risiko."

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 18 Juni 2025 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01441/2.1133/AU.1/05/0519-3/1/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0519).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Pancaran Samudera Transport sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Mary Maria, S.H., Notaris di Kota Depok, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-04781.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0007202.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.10628 dan Tambahan Berita Negara No.54 tanggal 4 Juli 2008 ("**Akta Pendirian**"). Sesuai dengan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pelayaran.
ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Bergerak dalam angkutan penumpang dan/atau barang dalam wilayah perairan Nusantara/Republik Indonesia maupun Internasional.

Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 07 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Keputusan No. AHU-0017107.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0073107 tanggal 10 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132228 tanggal 10 Maret 2025, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0056467.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No.020 dan Tambahan Berita Negara No.007546 tanggal 11 Maret 2025 ("**Akta 27/2025**").

Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.51 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0040069.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0136478.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025 yang menyetujui perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan ("**Akta 51/2025**").

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.30 tanggal 08 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0232235 tanggal 09 Mei 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102180.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 09 Mei 2025, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Olivia Djoharsjah
Komisaris Independen : Mardiman Sane

Direksi

Direktur Utama : Susanto
Direktur Keuangan : Wendi Arifin

Keterangan Mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT Pancaran Karya Shipping ("**PKS**")	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	99,99	2017	2017	Operasional	28%
2	PT Pancaran Samudera Shipyard ("**PSS**")	Galangan Kapal	99,9992	2010	2010	Operasional	16%

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta 51/2025, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum, Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan, Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus, Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya Dan Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
   a. Kegiatan Usaha Utama:
      i. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (50131);
      ii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (50133);
      iii. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
   b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:
      i. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya (09900);
      ii. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46592);
      iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (50141);
      iv. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (50142);
      v. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan/Atau Hewan (50221);
      vi. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (50222).

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus seperti pengangkutan batubara, nikel dan pupuk dan Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum seperti pengangkutan batu split dan steel plate serta Perusahaan Holding.

Pada tanggal Prospektus Ringkas, Perseroan memiliki (i) 36 (tiga puluh enam) unit *tugboat* yang digunakan untuk membantu kapal lain dalam manuver, berlabuh, atau berlayar di perairan yang sempit atau dengan arus yang kuat, (ii) 29 (dua puluh sembilan) unit tongkang untuk mengangkut berbagai jenis kargo, termasuk bahan tambang, pasir, batu bara, serta barang-barang berukuran besar yang sulit diangkut melalui darat, serta (iii) 2 (dua) jenis kapal *bulk carrier* milik Perusahaan Anak, yaitu PKS untuk untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut, terutama dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan. Dengan dukungan armada tersebut Perseroan mampu memberikan layanan dibidang penyewaan kapal untuk pengangkutan batu bara.

Prospek Usaha

Industri jasa pelayaran dan pengangkutan batu bara memiliki prospek yang sangat positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi, baik di pasar domestik maupun ekspor. Permintaan batubara, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terus menunjukkan tren kenaikan. Hal ini mendorong tingginya kebutuhan akan layanan angkutan laut yang andal dan efisien.

Permintaan domestik diproyeksikan meningkat pada tahun 2025, tercermin dari potensi kenaikan *Domestic Market Obligation* (DMO) batubara yang diperkirakan mencapai 229,3 juta ton—naik 4,05% dibandingkan target DMO tahun 2024 sebesar 220 juta ton (sumber: APBI-ICMA). Lonjakan ini mencerminkan bertambahnya kebutuhan energi nasional dan memberikan peluang signifikan bagi perusahaan pelayaran untuk meningkatkan volume pengangkutan, baik untuk distribusi dalam negeri maupun ekspor.

Menurut laporan Kementerian ESDM, produksi batu bara nasional pada tahun 2024 mencapai 830,96 juta ton, jauh melampaui target awal sebesar 710 juta ton. Dari total tersebut, sekitar 433,17 juta ton diekspor ke berbagai negara, sementara 377,85 juta ton diserap oleh pasar domestik. Dengan skala produksi dan distribusi yang besar, transportasi laut memainkan peranan yang sangat krusial dalam menjaga kelancaran rantai pasok batu bara Indonesia. Hal ini menjadi semakin penting mengingat konsentrasi tambang batubara yang berada di Sumatra dan Kalimantan, yang secara geografis memang membutuhkan pengiriman melalui jalur laut.

Selain faktor ekonomi, regulasi terkait keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan semakin diperketat. Perusahaan yang mampu menerapkan standar HSE (*Health, Safety, and Environment*) yang tinggi akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar. Perseroan dengan komitmennya terhadap standar keselamatan dan operasional yang tinggi, dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memastikan operasional yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dengan meningkatnya permintaan batubara, target produksi yang tinggi, investasi besar dalam infrastruktur pelabuhan, dan kepatuhan terhadap standar HSE, Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya di industri pelayaran dan pengangkutan batubara.

Pembahasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Prospektus Bab VIII dengan judul "Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha."

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun 2026 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Konsultan Hukum	:	Wardhana Kristanto Lawyers
Notaris	:	Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 2 Juli 2025 sampai dengan 4 Juli 2025 pkl. 12.00 WIB yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Sahan Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web www.e-IPO.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 2924 9088
Faks. : (021) 2924 9150
Situs web : www.trimegah.com

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN.